BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun pada obyek penelitian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan berkaitan dengan apa yang ingin diketahui.¹

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimen* yang disebut *Pre-Eksperimen* adalah langkah-langkah dasarnya yang menyerupai eksperimen, namun gagal memasukan ke kelompok kontrol.²

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan terhadap satu kelompok atau kelas. Dimana pada kelompok atau kelas tersebut diberikan tes awal terlebih dahulu

¹ Antomi Siregar Yubeti. Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains. (Bandar Lampung: Aura CV. Anugrah Utama Raharja,2017). h. 105

² Emzir. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). h.

sebelum diberikan perlakuan, kemudian diberikan perlakuan dan diberikan test akhir agar dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum pemberian perlakuan. Penggunaan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* dikarenakan keterbatasan penentuan sampel.

1. Tahap awal

Pada tahapan ini kelompok siswa diberi *pretest* dengan menjawab soal-soal yang diberikan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan perlakuan.

2. Tahapan kedua, pemberian perlakuan (*Treatment*)

Pada tahapan kedua ini kelompok siswa diberikan perlakuan menggunakan media komik, perlakuan pada kelompok eksperimen tersebut dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

Adapun pertemuan pertama tidak menggunakan media komik hanya menyampaikan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Tradisi Masyarakat Arab sebelum Islam. dan pertemuan kedua peneliti menggunakan media komik pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Tradisi Masyarakat Arab sebelum Islam.

3. Tahapan ketiga, pemberian *Posttest*

Pada tahapan ketiga ini kelompok siswa diberikan tes akhir bentuknya sama dengan soal *pretest*. Hasil dari *Posttest* ini akan digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan media komik ada berdampak kepada kelompok tersebut .

C. Lokasi Penelitian

1. Waktu

Peneliti melaksanakan Pra penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 tepatnya pada tanggal 03 September 2021 (Jumat). Sampai tanggal 24 September 2021 (Jumat)

Pada tanggal 03 September 2021 (Jumat), peneliti memberikan soal *pretest* kepada siswa kelas III MIN 13 Banjar.

Pada tanggal 10 September 2021 (Jumat), peneliti tidak menggunakan media komik hanya menyampaikan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Tradisi Masyarakat Arab sebelum Islam.

Pada tanggal 17 September 2021 (Jumat), peneliti menggunakan media komik pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Tradisi Masyarakat Arab sebelum Islam.

Pada tanggal 24 September 2021 (Jumat), peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa kelas III MIN 13 Banjar.

2. Tempat

Dilaksanakan di MIN 13 Banjar, Jalan pematang panjang Km. 6, Sungai Tabuk Kertak Hanyar II, Kec. Kertak Hanyar, Banjar, Kalimantan Selatan, 70654. Penelitian ini dilakukan tepatnya di ruang kelas III, khususnya pada jam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MIN 13 Banjar, untuk lebih jelasnya lihat tabel 3.1 distribusi jumlah populasi penelitian.

2. Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua anggota populasi yang merupakan peserta didik kelas III MIN 13 Banjar yang berjumlah 23. Akan tetapi di dalam penelitian ini ada siswa yang tidak dapat berhadir berjumlah 2 siswa, jadi jumlah siswa yang hadir menjadi 21 siswa saja. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dari pengertian hal ini sering dilakukan apa bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Tabel I Jumlah peserta Didik kelas III MIN 13 Banjar

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Keterangan
	Laki-Laki	Perempuan	
III	13	10	Kelas Eksperimen
Jumlah	23 Orang		

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu :

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya dependent. Variabel bebas penelitian ini yaitu Media Komik (X)
2. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yang terjadi akibat, karena adanya variabel bebas inti. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar (Y)

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang).

a. Data pokok (*Data Primer*)

Data pokok yang digali pada penelitian ini meliputi:

- 1) Data hasil tes kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, dengan pemberian *Pretest*
- 2) Data hasil seberapa meningkat hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan, dengan pemberian *Posttest*
- 3) Data mengenai Pengaruh Media Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Karakter Kelas III MIN 13 Banjar.

b. Data Penunjang (*Data Sekunder*)

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 13 Banjar.
- 2) Gambaran umum lokasi MIN 13 Banjar.
- 3) Kepala madrasah, dewan guru, staf tata usaha, dan peserta didik MIN 13 Banjar.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data di atas, digali dari berbagai sumber yaitu:

- a. Informan disini , yaitu guru kelas III MIN 13 Banjar.
Responden disini adalah siswa kelas III MIN 13 Banjar.
- b. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian dan sejarah singkat berdirinya MIN 13 Banjar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksud, pengumpulan data yang disajikan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak, sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai yang akan dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan³. Dalam penelitian ini tes dilakukan untuk mengetahui

³Wayan Nurlancana dan PPN Suhartana, Evaluasi Hasil Belajar, (Surabaya: Usaha Nasional 1990), h.34

kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu tes objektif dalam bentuk pilihan ganda dan isian. Tes diadakan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media komik terhadap hasil belajar siswa kelas III MIN 13 Banjar.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut.

Tabel II Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Pokok meliputi: Data hasil tes kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan, dengan pemberian <i>pre-test</i>. Data hasil seberapa meningkat hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan pemberian <i>post test</i>. Data mengenai Pengaruh Media Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Karakter Kelas III MIN 13 Banjar.</p>	<p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p>	<p>Tes</p> <p>Tes</p> <p>Tes</p>
2	<p>Data Penunjang, meliputi: Gambaran umum lokasi penelitian Keadaan siswa MIN 13 Banjar. Keadaan guru dan staf tata usaha MIN 13 Banjar Keadaan sarana dan prasarana di MIN 13 Banjar</p>	<p>Dokumen dan informan</p>	<p>Wawancara, Dokumentasi, Dan Observasi</p>

H. Pengembangan Instrumen Test

Setelah menentukan Instrumen Penelitian, maka langkah berikutnya adalah melakukan pengembangan instrumen sebagai alat pengumpul data melalui teknik analisis data yang sesuai dengan jenis alat atau instrumen yang digunakan.

Langkah-langkah pengembangan Instrumen adalah sebagai berikut :

1. Uji Validasi

Uji validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang validasi atau sahih mempunyai tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid mempunyai tingkat validitas yang rendah. Untuk mengetahui kevalidan alat ukur tersebut, dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir soal tersebut dengan skor yang diperoleh koefisien dihitung dengan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS 25.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejumlah suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bisa suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif, konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.

3. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti membuat instrumen tes dengan bantuan ibu Rusida, S.Pd guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan bapa Mursalin, S.Pd., M.Pd dan bapak DR. Makherus Sholeh, M.Pd.I, kemudian peneliti mengadakan uji coba instrumen tes yang dilaksanakan di MIS Babussalam kelas III dengan jumlah peserta didik berjumlah 26 orang. Uji coba instrumen untuk soal terdiri dari 15 soal pilihan ganda, dari tes hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes oleh bapak Mursalin, S.Pd., M.Pd dan bapak DR. Makherus Sholeh, M.Pd , yang mana berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen yang telah diujikan untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini akan dipilih butir yang valid dan reliabel dari soal tersebut. Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut.

Tabel III Hasil Uji Coba

Butir Soal	R_{xy}	Keterangan	R_{tabel}	Keterangan
1	0,183	Tidak valid	0,368	Reliabel
2	0,668	Valid*		
3	0,611	Valid*		
4	0,692	Valid*		
5	0,667	Valid*		
6	0,576	Valid*		
7	0,492	Valid*		
8	0,578	Valid*		
9	0,592	Valid*		
10	0,592	Valid*		
11	0,814	Valid*		

12	0,584	Valid*		
13	0,651	Valid*		
14	0,578	Valid*		
15	0,718	Valid*		

Berdasarkan Hasil Uji validasi dari 15 butir soal adalah 14 soal yang dinyatakan valid. Kemudian 10 butir soal yang dinyatakan valid akan dipilih untuk dijadikan soal *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Untuk mengolah data dalam penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Meneliti semua jawaban satu persatu tentang data serta memastikan kelengkapan dan kejelas nya.

b. Coding

Mengklarifikasi jawaban peserta didik menurut macamnya dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap jawaban.

c. Skoring

Menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

d. Tabulating

Menyusun dan memasukan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam berhitung persentasenya dengan menggunakan rumus.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah secara kuantitatif. Pemerolehan data dalam penelitian ini kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik, menganalisis data berupa angka-angka. Analisis data hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan peneliti yaitu ada tidaknya pengaruh penggunaan media Komik Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Karakter Siswa Kelas III MIN 13 BANJAR. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti menggunakan analisis uji statistik *paired-test* (uji-t) atau Uji *Wilcoxon*.

Uji t (*paired-test*) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada satu sampel yang sama namun mempunyai dua data. Sebelum melakukan uji tersebut peneliti harus melakukan perhitungan statistik terlebih dahulu yaitu, rata-rata, standar deviasi, uji normalitas.

a. Rata-Rata (*Mean*)

Penggunaan *mean* adalah untuk membandingkan dua kelompok nilai atau lebih. *Mean* menunjukkan setiap bilangan yang dapat dipakai sebagai wakil dari deretan nilai. Teknik analisis *mean* selanjutnya digunakan untuk menentukan hasil uji normalitas dan homogenitas. Untuk menghitung rata-rata maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

dengan.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah datanya⁴

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

$\bar{x}$ = nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-i, yang sama $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyaknya data

x_i = data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

c. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

S^2 = varians sampel⁵

⁴ Fahmi Gunawan Seranai *Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*. (Yogyakarta: deepublish, 2018). h.232

d. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau rasio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji *Liliefors* dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$ ($\bar{X}$ dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$.
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{N}$
- 4) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 57

- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- 6) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan table nilai kritis uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ kriterianya adalah total hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.

e. Uji T Berpasangan

Uji T Berpasangan digunakan untuk menguji signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan rata-rata dua variabel untuk suatu grup sampel tunggal. Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua Variabel untuk suatu grup sampel tunggal tersebut sama atau berbeda. Statistik uji yang digunakan untuk melakukan uji t sampel berpasangan ini adalah:

$$t_{hitung} = \frac{\overline{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$$SD = \sqrt{\text{variansi}}$$

$$\text{Varians } (s^2) = S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

t = nilai t hitung

$\bar{D}$ = rata – rata selisih perlakuan 1 dan 2

SD = standar deviasi selisih perlakuan 1 dan 2

n = jumlah sampel

interpretasi dari hasil uji t sampel berpasangan dapat diambil jika terlebih dahulu ditentukan:

- 1) Nilai signifikansi α
- 2) 2) Df (degree of freedom) = $N - 1$;
- 3) 3) Bandingkan nilai t_{hit} dengan $t_{tab} = \alpha; n-1$. Apabila $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan signifikan antara rata-rata kedua perlakuan sedangkan jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata kedua perlakuan.⁶

f. Uji *Wilcoxon*

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan Uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji T jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk membandingkan (membedakan) kedua Variabel untuk suatu grup sampel tunggal. Berikut adalah rumus uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang digunakan dalam penelitian yang nantinya akan menghasilkan data berupa deskriptif statistic,

⁶ Animar, Siti Arni Wulandya, *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Geografis*, Vol.4 No.2 (Lombok: 27 Januari 2022)

ranking *pretest* dan *posttest*, serta hasil uji *Wilcoxon* yang akan menghasilkan uji hipotesis apakah H_0 atau H_a yang diterima, maka rumusnya dapat dilihat adalah sebagai berikut

$$\mu W_R = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma W_R = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24} - \frac{\sum t^3 - \sum t}{48}}$$

$$Z_W = \frac{W_R - \mu W_R}{\sigma W_R}$$

Keterangan

μW_R = Wilcoxon range/rata-rata

$\sum t$ = Jumlah ranking dari nilai selisih yang negatif

Z_W = tabel z adalah untuk menguji z score⁷

J. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian serta berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam .
 - b. Membuat desain proposal serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

⁷ Windi Astuti, Muhammad Taufiq, Dkk *Jurnal Produktif Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test*, Vol.5 No.1 (2021)

- c. Mengajukan desain proposal kepada pihak jurusan
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Meminta surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyampaikan surat perintah riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengadakan penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset di MIN 13 Banjar
 - b. Melakukan wawancara dengan responden dan informan serta melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas.
 - c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat wawancara, observasi, dan dokumenter.
 - d. Mengolah dan menganalisis data-data yang dikumpulkan.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Persetujuan dari dosen pembimbing

- d. Memperbanyak dan diajukan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin .